



PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT

Dorce Banne Pabunga ^{1)*}, Muhammad Safiuddin Saranani ¹⁾, Muamal Gadafi ¹⁾

¹⁾Jurusan PGPAUD, Universitas Halu Oleo. Jl. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma, Andounohu, 93232, Kota Kendari, Indonesia.

Diterima: 21 Januari 2022

Direvisi: 18 Mei 2022

Disetujui: 30 Mei 2022

Abstrak

Upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pengendalian covid-19 dan penerapan protokol kesehatan dapat dilakukan melalui edukasi berbasis media *online* dan *offline*. Kebijakan pemerintah tentang anjuran untuk membiasakan cuci tangan pakai sabun, memakai masker serta *physical distancing* yang dianjurkan oleh pemerintah saat ini dan juga bentuk media yang dinamis dan virtual yang lebih memberikan daya tarik dan kemudahan pemahaman bagi masyarakat, serta jangkauannya yang lebih luas. Pemberian edukasi juga ditunjang dengan pemasangan poster untuk memudahkan masyarakat memahami materi yang disampaikan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah Memberikan peningkatan kemampuan teknis di masyarakat tentang pencegahan penyebaran covid 19. Metode pelaksanaan kegiatan Tanya jawab dan dan praktek pencegahan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 dan protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun, memakai masker dan menjaga jarak adalah baik.

Kata kunci: edukasi; media online; pengetahuan; covid-19; protokol kesehatan.

COUNSELING TO PREVENT THE SPREAD OF COVID-19 IN THE COMMUNITY

Abstract

Efforts to increase public knowledge related to controlling covid-19 and implementing health protocols can be carried out through online and offline media-based education. The government's policy regarding the recommendation to get used to washing hands with soap, wearing masks and physical distancing recommended by the current government as well as dynamic and virtual forms of media that are more attractive and easier to understand for the community, as well as a wider reach. The provision of education is also supported by the installation of posters to make it easier for the public to understand the material presented. The purpose of this activity is to provide technical capacity building in the community regarding the prevention of the spread of covid 19. The method of implementing Q&A activities and prevention practices. The results obtained from this activity indicate that the average level of public knowledge about covid-19 prevention and health protocols such as washing hands with soap, wearing masks and maintaining distance is good.

Keywords: education; online media; knowledge; covid-19; health protocols.

PENDAHULUAN

Semakin majunya kehidupan semakin banyak pula masalah yang kita hadapi baik dari bidang pendidikan, ekonomi, politik, budaya, kesehatan dll. Akan tetapi semua itu memiliki keuntungan dan kerugian. Setiap masalah pasti memiliki jalan keluar walaupun semua itu tidak mudah. Salah satu penyakit yang kita hadapi adalah penyakit virus corona/covid-19 yang pertama kali muncul di

Kota Wuhan China pada ahir tahun 2019 dan sekarang sudah menjadi pandemi Internasional Menurut Data WHO, 1 Maret 2020 dalam Jurnal (Wang et al., 2020).

Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar *seafood* atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Huang et.al., 2020). Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya

* Korespondensi Penulis. E-mail: dorcebannepabunga_fkip@uho.ac.id

infeksi *coronavirus*, jenis *betacoronavirus* tipe baru, diberi nama 2019 novel *Coronavirus* (2019-nCoV). Pada tanggal 11 Februari 2020. *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus disease 2019* (covid-19) (WHO, 2020).

Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “*super spreader*”. (Channel News Asia, 2020). Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia (Relman, 2020). Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut.

Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2,3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas (WHO, 2020).

Berdasarkan data sampai dengan 2 Maret 2020, angka mortalitas di seluruh dunia 2,3% sedangkan khusus di kota Wuhan adalah 4,9%, dan di provinsi Hubei 3,1%. Angka ini diprovinsi lain di Tiongkok adalah 0,16%.^{8,9} Berdasarkan penelitian terhadap 41 pasien pertama di Wuhan terdapat 6 orang meninggal (5 orang pasien di ICU dan 1 orang pasien non-ICU) (Huang, et.al., 2020). Kasus kematian banyak pada orang tua dan dengan penyakit penyerta. Kasus kematian pertama pasien lelaki usia 61 tahun dengan penyakit penyerta tumor intraabdomen dan kelainan di liver (Silfia, 2020).

Kejadian luar biasa oleh *Coronavirus* bukanlah merupakan kejadian yang pertama kali. Tahun 2002 *severe acute respiratory syndrome* (SARS) disebabkan oleh SARS-coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit *Middle East respiratory syndrome* (MERS) tahun 2012 disebabkan oleh *MERS-Coronavirus* (MERS-CoV) dengan total akumulatif kasus sekitar

10.000 (1000-an kasus MERS dan 8000-an kasus SARS) (Fehr & Perlman, 2015; Korsman, 2012). Mortalitas akibat SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih tinggi yaitu sekitar 40% (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020).

Virus ini terus menimbulkan pandemi di wilayah tropis maupun subtropik Amerika, Afrika maupun Asia. Di Indonesia virus ini sudah menjadi penanganan utama dalam bidang kesehatan karena sudah mulai mewabah diseluruh provinsi yang ada di Indonesia dan korban terbanyak daerah Jawa (Widiyani, 2020). Sulawesi Tenggara pun tidak luput dari penyebaran penyakit ini khususnya di semua Kabupaten Sulawesi Tenggara (Dinas Kesehatan Provinsi Sultra, 2020). Oleh karena itu, pentingnya melaksanakan penyuluhan tentang pencegahan penyebaran virus corona atau covid-19 di masing-masing wilayah mahasiswa KKN, mengingat banyak perantau yang mudik dan itu merupakan penumpang kapal KM Lambelu yang penumpang dan ABK kapal tersebut ada yang dinyatakan positif corona atau covid-19 dan masih banyak masyarakat yang pulang dari perantauan tidak semua melakukan karantina mandiri maupun karantina yang diadakan pemerintah Kecamatan maupun pemerintah desa.

Penyuluhan ini selain memberikan informasi mengenai virus corona covid-19 juga memberikan penekanan pada upaya pencegahan melalui gerakan hidup bersih. Masyarakat dihimbau untuk melakukan pencegahan misalnya dengan menyiapkan tempat cuci tangan, selalu membersihkan rumah dan minum vitamin untuk meningkatkan imun tubuh.

Berdasarkan kondisi pasca pandemi saat ini, perlu dihindari kegiatan yang mengumpulkan massa atau berkerumun, sehingga perlu mencari pilihan lain yang tepat untuk melakukan edukasi pencegahan covid-19 serta penerapan protokol kesehatan. Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa edukasi melalui media online efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat (Sampurno et al., 2020). Selain itu, komunikasi media sosial merupakan komponen mendasar dari banyak strategi promosi kesehatan yang dirancang untuk mengubah perilaku risiko kesehatan (Silfia, 2020). Media sosial dapat mempengaruhi perilaku individu dan nilai-nilai komunitas yang turut mendukung lingkungan dan individu sehingga diperlukan untuk mempertahankan kebiasaan atas perilaku untuk sadar kesehatan (Sampurno et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim dosen Universitas Halu Oleo bersama mahasiswa berinisiatif melaksanakan amanat pemerintah melalui pengabdian kepada masyarakat terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Tematik berupa kegiatan edukasi berbasis media online terkait pencegahan covid-19 dan penerapan protokol kesehatan sehingga pengendalian covid-19 dapat tercapai, tujuan kegiatan ini adalah Memberikan peningkatan kemampuan teknis di Masyarakat tentang pencegahan covid-19.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan khalayak sasaran yang strategis, meliputi Dinas Kesehatan, Satgas covid-19, klinisi dari BLUD RS Muna dan RS covid-19 Kab. Muna, akademisi dari perguruan tinggi di Kab. Muna, serta warga masyarakat luas. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah edukasi daring menggunakan media online dan edukasi luring menggunakan poster. Secara teknis kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan.

Tahap persiapan dilakukan dengan menginventarisasi permasalahan terkaitangka kejadian kasus COVID-19, ketersediaan fasilitas yang mendukung upaya pencegahan COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan di Kab. Muna khususnya di Kecamatan Marobo. Selanjutnya dilakukan pengurusan perijinan kepada pemerintah daerah melalui Camat Marobo. Tim menyusun rencana kerja dengan melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Satgas covid-19 Kab. Muna khususnya Kecamatan Marobo serta LPPM Universitas Halu Oleo. Pembagian tugas anggota tim dilakukan setelah rencana dan jadwal kegiatan telah disusun dan disepakati bersama, meliputi penetapan metode kegiatan, narasumber pada kegiatan webinar, hari dan tanggal pelaksanaan webinar, topik yang akan disampaikan, dan media yang akan digunakan.

Tahap pelaksanaan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk edukasi daring dan luring sebagai berikut: Melakukan seminar kesehatan dalam jaringan (*webinar*) melalui *zoom* dengan tema “Sigap Hadapi hadapi penyebaran virus corona”, strategi penerapan protocol kesehatan bagi perguruan tinggi dan pemerintah daerah Kecamatan Marobo Kabupaten Muna; Penayangan video edukasi berdurasi 6 menit

dengan judul pencegahan COVID-19 dan penerapan; Pemasangan poster edukasi terkait langkah standar cuci tangan menurut WHO, poster tentang pencegahan covid-19, serta poster tentang penerapan protokol kesehatan untuk menunjang keberhasilan program kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dintegrasikan dengan KKN tematik yang pelaksanaannya lebih dominan pada kegiatan daring dibandingkan luring. Permasalahan yang telah diidentifikasi berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dengan Dinas Kesehatan dan Satgas covid-19 Kabupaten Muna telah dikonfirmasi dengan perangkat pemerintah dan analisis potensi yang ada di Kabupaten Muna.

Pelaksanaan program kerja berupa edukasi pencegahan covid-19 dan penerapan protokol kesehatan yang dilakukan secara daring maupun luring. Edukasi di dalam jaringan dilakukan melalui seminar online (*webinar*). Video konferensi ini menggunakan fasilitas *zoom* yang diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari masyarakat umum, mahasiswa, dan akademisi di lingkup Kab. Muna khususnya Kecamatan Marobo. Selain itu, kegiatan *webinar* ini juga disiarkan secara langsung.



Gambar 1. Poster Cuci Tangan

Kegiatan Pemasangan poster dalam rangka Persiapan kegiatan penyuluhan pencegahan covid-19 terkait dengan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar karena salah satu pencegahan virus corona atau covid-19 dengan mencuci tangan dengan benar, kegiatan ini melibatkan Mahasiswa, Pemerintah Kecamatan, Desa serta masyarakat kecamatan Marobo bertempat di Desa Marobo Kecamatan Marobo. Setelah kegiatan tersebut, masyarakat Marobo mulai menerapkan atau membiasakan diri untuk mencuci tangan dengan baik dan

benar. Diharapkan dengan sosialisasi pembagian poster tentang mencuci tangan Masyarakat dapat diterapkan dan dilakukan apa yang menjadi isi dari poster tersebut, bukan hanya oleh masyarakat Desa Marobo saja tetapi dapat dilihat dan di terapkan oleh masyarakat.



Gambar 2. Pembagian Masker

Membagikan masker dan poster kepada masyarakat sertamemberikan penyuluhan tentang pentingnya menerapkan pola hidup sehat serta menerapkan protokol kesehatan yang berlaku di tengah pandemi covid-19 agar dapat terhindar dari virus covid-19 dan penyebaran virus tersebut. Menempelkan poster di rumah-rumah warga maupun pada kios-kios agar masyarakat dapat mengetahui tips jalani *new normal* ditengah pandemi covid-19.



Gambar 3. Sosialisasi Tentang Jaga Jarak

Sosialisasi menjaga jarak masyarakat bisa menerapkan dengan benar tentang cara pencegahan penularan virus corona atau covid - 19 dengan cara menjaga jarak. Karena menjaga jarak merupakan salah satu cara untuk

mencegah penularnya virus corona atau covid - 19. Sosialisasi menjaga jarak dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pencegahan virus corona atau covid-19 di Kecamatan Marobo Kabupaten Muna. Selain itu, mahasiswa membagikan tips menjaga jarak melalui media Facebook masing-masing mahasiswa KKN.

Upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pengendalian covid-19 dan penerapan protokol kesehatan dapat dilakukan melalui edukasi berbasis media online dan *offline*. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang anjuran untuk membiasakan cuci tangan pakai sabun, memakai masker serta *physical distancing* yang dianjurkan oleh pemerintah saat ini dan juga bentuk media yang dinamis dan virtual yang lebih memberikan daya tarik dan kemudahan pemahaman bagi masyarakat, serta jangkauannya yang lebih luas (Sukesti et al., 2020). Pemberian edukasi juga ditunjang dengan pemasangan poster untuk memudahkan masyarakat memahami materi yang disampaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 dan protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun, memakai masker dan menjaga jarak adalah baik. Hal ini juga dapat dilihat dari dukungan pemerintah Kematan Marobo Kabupaten Muna dan masyarakat dalam mengikuti kegiatan edukasi.

Disadari bahwa kegiatan PKM seperti ini sangat diperlukan bagi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sebagai upaya mencegah penyebaran covid-19, sehingga perlu dilakukan edukasi yang kontinyu oleh pemerintah dan pihak terkait serta menggiatkan partisipasi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemic Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Channel News Asia. (2020). *Wuhan Virus Outbreak: 15 Medical Workers Infected, 1 In Critical Condition*. Retrieved Jan 28, 2020, from <https://www.channelnewsasia.com/news/asia/wuhanpneumonia-outbreak-health-workers-coronavirus-12294212>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sultra. (2020). *Info COVID-19 Sultra*. Retrieved 4

- September 2020 from <https://dinkes.sultraprov.go.id/info-covid-19-sultra/>
- Fehr, A. R., & Perlman, S. (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol*, 1282, 1–5
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Zan, g Li., Fan, G., etc. (2020). *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China*. *The Lancet*.
- Korsman, S. N. J., van Zyl, G.U., Nutt, L., Andersson, M. I, Presier, W. (2012). *Virology*. Chins: Churchill Livingston Elsevier.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. Jakarta: PDPI.
- Relman, E. (2020). *Business insider Singapore*. Retrieved Jan 28, 2020 form <https://www.businessinsider.sg/deadly-china-wuhan-virusspreading-human-to-human-officials-confirm-2020-1/?r=US&IR=T>.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., dan Islam, M. A. (2020). Budaya media sosial, edukasi masyarakat dan pandemic COVID-19. Salam; *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(6), 529-542.
- Silfia, I. (2020). Seluk-beluk virus corona, mulai ciri-ciri, bentuk, hingga penyebarannya. Retrieved 17 April 2020 from <https://kesehatan.kontan.co.id/news/seluk-beluk-virus-corona-mulai-ciri-ciri-bentuk-hingga-penyebarannya?page=all>.
- Sukesi, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., Kahar, M. V., Sari, D. A. P, Indriani, N. S., Santi. (2020). Peningkatan pengetahuan rumah sehat dengan metode ceramah dan leaflet di Dusun Modalan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 183-190.
- Wang, Z., Qiang, W., Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Science and Teknologi Press. China
- WHO. (2020). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020*. Retrieved Feb 13rd 2020, from <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>
- Widiyani, R. 2020. *Tentang new normal di Indonesia: arti, fakta, dan kesiapan daerah*. Retrieved form 4 September 2020 from <https://news.detik.com/berita/d-5034719/tentang-new-normal-di-indonesia-arti-fakta-dan-kesiapan-daerah>